

PENGUTAMAAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA RAGAM FORMAL PADA SMA PEMBANGUNAN PERBAUNGAN, SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA

Sutikno¹⁾, Rahmat Kartolo²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

Sutikno.stf@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat Universitas Muslim Nusantara (UMN) dalam program pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk: (1) kualitas penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik; (2) Memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekolah tentang betapa pentingnya menjaga penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta (4) Melakukan kegiatan pemberdayaan kepada siswa dan guru dalam sentuhan ilmu pengetahuan dari dosen dan ahli tentang penggunaan bahasa yang komunikatif. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan Masyarakat lingkungan sekolah melalui pelatihan dan pendampingan. Metode ini digunakan dalam melakukan pemberdayaan Masyarakat lingkungan sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan siswa di sekolah tersebut. Pelatihan dan pendampingan disertai praktek berupa simulasi (contoh kasus) yang akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan kelompok sasaran dan berelaborasi dengan semua ahli serta dosen.

Kata Kunci: ragam formal, bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Community service activities at the Muslim Nusantara University (UMN) in the community empowerment program aim to: (1) the quality of the use of Indonesian in public spaces; (2) Making a positive contribution to the school community about the importance of maintaining good and correct language use, and (4) Conducting empowerment activities for students and teachers in the touch of knowledge from lecturers and experts about communicative language use. The method used in achieving these goals is community empowerment in the school environment through training and mentoring. This method is used in empowering the school environment community such as the principal, teachers, and students at the school. Training and mentoring accompanied by practice in the form of simulations (case examples) which will be carried out by students together with the target group and in collaboration with all experts and lecturers.

Keyword: formal variety, Indonesian.

PENDAHULUAN

SMA Pembangunan Perbaungan terletak di kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu daerah destinasi wisata bagi masyarakat Sumatera Utara. Berjarak 33 KM dari Kota Medan. SMA Pembangunan Perbaungan berdiri sejak 1976, sekolah ini pernah menjadi sekolah terbaik pada masanya yang memiliki sosial kultur budaya yang beragam. Secara umum sekolah ini mayoritas siswanya bersuku jawa dan melayu serta batak. Umumnya mereka terkadang berkomunikasi masih menggunakan bahasa Indonesia bercampur dengan bahasa daerah, penggunaan bahasa daerah sering kali timbul akibat kurangnya penyuluhan tentang pentingnya penggunaan bahasa Indonesia ragam formal pada sekolah tersebut.

Hal ini menyebabkan terjadi ketimpangan serta kesalahan penggunaan bahasa di ruang publik yang seharusnya mengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia. Kegiatan pembinaan dan upaya penyuluhan tentang kebahasaan sebaiknya dilakukan dengan cara terukur dan terstruktur agar siswa mampu

menerima dan mengaplikasikan segala pengetahuan dan wawasan yang diperoleh dengan menerapkan berbahasa yang baik secara formal dalam setiap komunikasi diruangan publik.

Penggunaan bahasa yang baik di SMA Pembangunan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dapat tercipta salah satunya dengan upaya penyuluhan dan pembinaan penggunaan Bahasa Indonesia dengan menggunakan Ragam Formal sebagai salah satu cara terbaik memecahkan permasalahan penggunaan Bahasa dikalangan siswa yang cenderung kurang tepat.

PERMASALAHAN KHUSUS

Temuan ini yang menjadi dasar judul pengabdian ini disebabkan masih banyaknya siswa SMA Pembangunan Perbaungan yang masih menggunakan campur kode dan alih kode tidak melihat tempat dan waktunya secara tepat dalam kontek berkomunikasi dalam ruang publik. Selain hal tersebut kurangnya sosialisasi dari berbagai pihak terkait tentang pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik membuat penulis untuk memberikan pembinaan tentang hal tersebut sebagai bentuk Tri Dharma perguruan tinggi dan rasa kepedulian akan bahasa nasional di sekolah tersebut dengan harapan siswa tidak hanya menerapkan di sekolah tetapi di lingkungan sosial lainnya.

METODE PELAKSANAAN

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan-tahapan berikut:

1. Perekrutan peserta.
2. Konsultasi dengan ahli.
3. Pembekalan (*coaching*) kepada pemateri dosen dan mahasiswa.
4. Penyiapan sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan

b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

Sesi Pembekalan/*Coaching*

1. Peran mahasiswa dalam Pengabdian oleh dosen.
2. Panduan dan pelaksanaan program pengabdian oleh dosen.
3. Perancangan model kegiatan melalui Pelatihan dan Pendampingan terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik.

HASIL DAN LUARAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan pokok bahasan; pentingnya penggunaan bahasa indonesia di ruang publik secara teori dengan metode ceramah dan demonstrasi hal yang perlu diperbaiki dalam penggunaan bahasa Indonesia. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk memantapkan hasil pengabdian.

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan rinci. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat lingkungan sekolah SMA Pembangunan Perbaungan.

Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah prosiding hasil dari seminar nasional pengabdian masyarakat. Hal ini sebagai tanda publikasi bahwa telah melaksanakan pengabdian masyarakat guna memenuhi syarat dalam tri dharma perguruan tinggi bagi dosen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan bahasa adalah cara atau kegiatan pemeliharaan dan pengembangan bahasa. Dalam penggunaan bahasa erat kaitannya dengan pembinaan sikap Berbahasa Indonesia, sikap positif terhadap Bahasa Indonesia, upaya meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta memahami bagaimana meningkatkan mutu dan disiplin penggunaan dan penguasaan Bahasa Indonesia.

Saran

1. Perlu dilaksanakan kegiatan yang serupa guna menjaga mutu penggunaan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.
2. Perlu dilakukan kerja sama dengan semua pihak guna mewujudkan penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah.

REFRENSI

- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudrajat. 2010. *Bahasa Indonesia*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Mayer, Richard dan Roxana Moreno. 2002. "Animation as an Aid to Multimedia Learning". *Educational Psychology Review*. Vol.14 No.1, hal 87.